

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	8
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah Berita: Kabupaten Kebumen

Halaman 12

Eskalator Pasar Tumenggungan Tak Difungsikan

KEBUMEN- Niat awal agar Pasar Tumenggungan Kebumen layak disebut modern, justru keberadaan eskalator atau tangga berjalan di pasar tersebut tidak difungsikan. Para pengunjung yang naik turun melalui tangga yang sedianya bergerak sendiri itupun terpaksa harus berjalan secara manual.

Eskalator yang berada di pasar berlantai dua itu terdapat di tengah. Satu tangga naik dari lantai satu ke lantai dua berada di barat, sedangkan tangga turun dari lantai dua ke lantai satu di timur.

Namun dengan tidak difungsikannya eskalator tersebut, maka masing-masing

dapat digunakan untuk naik maupun turun.

"Bagi pengunjung tentu menginginkan (eskalator) difungsikan. Selain memudahkan untuk naik turun, juga menjadi daya tarik tersendiri," kata salah satu pengunjung Pasar Tumenggungan, Utari (35), warga Kalirejo, Selasa (16/10).

Lebih lanjut, dengan difungsikannya eskalator itu juga menambah megah Pasar Tumenggungan yang dibangun dengan dana Rp 51 miliar tersebut.

"Makanya kami sayangkan jika eskalatornya tidak difungsikan," imbuhnya.

Permintaan Pedagang

Sementara itu, Plt Kepala Pasar Tumenggungan Bambang Cahyono mengemukakan, tidak difungsikannya eskalator itu atas permintaan pedagang. Alasannya, pedagang yang berada di sekitar eskalator pada posisi naik akan langsung menerima pengunjung.

Sedangkan pedagang yang berada di dekat eskalator yang turun hanya dilewati saja. Sehingga dari hasil kesepakatan pedagang diputuskan untuk tidak memfungsikan eskalator tersebut. Diakui, sejak Pasar Tumenggungan dibangun pada 2014 silam, eskalator sempat difungsikan sekian

lama.

"Namun kemudian ada pedagang yang komplain dagangannya menjadi sepi jika eskalator itu difungsikan," jelasnya. Hingga kemudian dicarikan jalan keluar dengan mengedepankan semangat kebersamaan membangun.

Pihaknya pun berupaya meramaikan Pasar Tumenggungan dengan menggelar sejumlah event. Beberapa waktu lalu juga telah dibangun jembatan yang menghubungkan lantai dua di sisi selatan dan utara pasar tersebut. "Kami juga berencana mengadakan lomba displai dagangan serta lomba kebersihan los," terang Bambang. ■ SMN/K5